ABSTRAK

Uswatun Khasanah. 2014. Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Rangka Mengatasi Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Shalat Pada Siswa Kelompok A RA Masyithoh Kadisono Guwosari Pajangan Bantul.

Penelitian ini dilakukan karena mengingat pentingnya pembelajaran shalat, karena shalat merupakan ibadah pokok umat Islam. Apalagi pembelajaran shalat pada anak usia dini yang menjadi dasar pada tingkat selanjutnya. Oleh karena itu peneliti menggunakan metode demonstrasi sebagai metode untuk mengatasi masalah yang ada selama pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti melakukan penelitian yang bertujuan untuk untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran shalat pada siswa RA Masyithoh Kadisono Guwosari Pajangan Bantul Semester II Tahun Akademik 2012/2013, untuk mengetahui problematika dalam pelaksanaan pembelajaran shalat pada siswa RA Masyithoh Kadisono Guwosari Pajangan Bantul Semester II Tahun Akademik 2012/2013, dan untuk mengetahui metode demonstrasi dapat mengatasi problematika dalam pelaksanaan pembelajaran shalat pada siswa RA Masyithoh Kadisono Guwosari Pajangan Bantul Semester II Tahun Akademik 2012/2013.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas atau PTK yang bertujuan mengatasi masalah pengajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelompok A RA Masyithoh Kadisono Guwosari Pajangan Bantul dengan metode demonstrasi. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data digunakan trianggulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber data. Untuk menganalisis data digunakan model interaktif dari Miles dan Huberman.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dengan metode demonstrasi ini dapat mengatasi problematika dalam pelaksanaan pembelajaran shalat. Hal ini bisa dibuktikan dengan hasil analisis data yang menunjukkan adanya peningkatan pada siswa kelompok A yang berjumlah 23 anak. Peningkatan itu berdasarkan hasil observasi dan prestasi belajar siswa. Terdapat peningkatan persentase siswa kategori baik dan sangat baik, serta penurunan persentase siswa kategori kurang.